

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk memperoleh berapa besarnya pengaruh media sosial *instagram* terhadap pengembangan nilai moral sosial peserta didik memerlukan pengumpulan data lapangan yang selanjutnya diuji dan dianalisis sehingga dapat menyimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan benar terbukti atau tidak.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional dimana merupakan metode yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Frankel dan Wallen (2008, hlm. 328) mengemukakan bahwa dalam bentuk yang paling sederhana, studi korelasional menyelidiki kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih. Arikunto (2006, hlm. 12) mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya). Dengan demikian, agar tujuan penelitian ini tercapai maka harus adanya partisipan yang terlibat langsung. Partisipan dalam penelitian ini yaitu

Mellie Imelda Aprianti Dewi, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGEMBANGAN NILAI MORAL SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel dari populasi partisipan. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Berdasarkan pengertian tersebut, maka sampel dari populasi partisipan dari penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI TKRO 4, RPL 1, TKJ 3, dan AKL 2 SMK Negeri 1 Leuwimunding, Kabupaten Majalengka.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk mempermudah dalam memperoleh data sehingga tercapainya tujuan dari penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, Moleong (2007, hlm. 127) menentukan cara terbaik yang dapat ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang berlokasi di Jl. Prapatan - Rajagaluh, Parapatan, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Peneliti melaksanakan penelitian di lokasi tersebut karena dekat dengan jarak tempat tinggal peneliti.



Gambar 3. 1 SMK Negeri 1 Leuwimunding

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Mellie Imelda Aprianti Dewi, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGEMBANGAN NILAI MORAL SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm. 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI SMKN 1 Leuwimunding, Kabupaten Majalengka.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

| NO | Kelas XI | Jumlah Siswa |
|-----------|--|---------------------|
| 1 | Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 1 | 31 |
| 2 | Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 2 | 35 |
| 3 | Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 3 | 33 |
| 4 | Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 4 | 32 |
| 5 | Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 5 | 31 |
| 6 | Rekayasa Perangkat Lunak 1 | 32 |
| 7 | Rekayasa Perangkat Lunak 2 | 31 |
| 8 | Rekayasa Perangkat Lunak 3 | 31 |
| 9 | Teknik Komputer dan Jaringan 1 | 33 |
| 10 | Teknik Komputer dan Jaringan 2 | 33 |
| 11 | Teknik Komputer dan Jaringan 3 | 33 |
| 12 | Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1 | 36 |
| 13 | Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2 | 36 |
| | TOTAL | 427 |

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2006, hlm. 117). Menurut Ali (Taniredja dan Mustafidah, 2012, hlm. 33) bahwa sampel penelitian adalah sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan yang sedang diteliti yang dianggap mewakili terhadap populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu. Hal ini dapat diartikan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang sedang diteliti atau diamati pada penelitian.

Ada beberapa keuntungan penelitian dengan pengambilan sampel seperti yang dikatakan oleh Marzuki (1989, hlm. 43) yaitu sebagai berikut:

Mellie Imelda Aprianti Dewi, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGEMBANGAN NILAI MORAL SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Adanya penghematan, seperti menghemat biaya karena lebih murah, menghemat waktu karena lebih singkat, dan penghematan tenaga karena lebih sedikit.
2. Hasil yang diperoleh akan lebih baik dan lebih tepat karena penelitian dilakukan lebih hati-hati.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas XI SMKN 1 Leuwimunding, Kabupaten Majalengka sebanyak empat kelas, yaitu:

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

| NO | Kelas XI | Jumlah Siswa |
|----|--|--------------|
| 1 | Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 4 | 32 |
| 2 | Rekayasa Perangkat Lunak 1 | 32 |
| 3 | Teknik Komputer dan Jaringan 3 | 33 |
| 4 | Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2 | 36 |
| | TOTAL | 133 |

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling/random sampling* karena dalam pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random*, dan *sampling area (cluster sampling)*. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2016, hlm. 82) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi relatif homogen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 137) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam

penelitian untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar sehingga memudahkan peneliti dan juga bisa menghemat waktu.

2. Studi Dokumentasi

Studi dekomendasi merupakan teknik pengumpulan data pelengkap, berisi tentang informasi atau catatan penting baik dari lembaga atau perorangan, dan juga berisi dokumentasi gambar yang diambil peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2016, hln. 102). Data memiliki kedudukan yang tinggi dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis sehingga dapat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan benar dan tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen sebagai pengumpul data. Menurut Arikunto (2006, hlm. 160), instrumen yang baik adalah instrument yang harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tentang topik yang diteliti untuk mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan kuesioner, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek penelitian, tetapi cukup dengan membuat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara teertulis untuk mendapatkan hasilnya (Hadjar, 1999, hlm. 181).

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih. Peneliti menentukan skor pada setiap jawaban dengan

menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 93), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun alternatif jawaban dengan skala Likert yang telah dimodifikasi tersebut yaitu:

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2016

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Taniredja dan Mustafidah (2012, hlm. 42) mutu penelitian yang paling utama adalah dinilai dari validitas hasil instrumen yang diperoleh. Menurut Arikunto (2006, hlm. 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan atau kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} , maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Tetapi, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Peneliti telah melaksanakan pengujian instrumen berupa kuesioner dengan 50 butir pernyataan dan diujikan kepada 30 responden. Hasil jawaban dari responden terhadap instrumen tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari validitas dari setiap butir instrumen dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% dari total 30 responden sebesar 0,361. Adapun hasil pengujian instrumen sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| No | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimpulan | Ket. |
|----|------------|--------------|-------------|------------|------|
|----|------------|--------------|-------------|------------|------|

| | | | | | |
|----|--|-------|-------|--------------------------|-------|
| 1. | Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> setiap hari. | 0,394 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 2. | Saya membatasi waktu dalam mengakses media sosial <i>Instagram</i> | 0,438 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 3. | Saya mengakses <i>Instagram</i> 2 jam sehari | 0,409 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 4. | Saya mengunduh (<i>download</i>) aplikasi <i>Instagram</i> untuk mengunggah (<i>upload</i>) foto atau video | 0,378 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 5. | Saya mengunduh (<i>download</i>) aplikasi <i>Instagram</i> untuk melihat unggahan foto atau video teman yang saya ikuti. | 0,512 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 6. | Saya mengikuti akun-akun yang kontennya bersifat menghibur (seperti akun 9Gag, dagelan, tahlilats, dan lainnya) | 0,631 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 7. | Saya mengikutin akun-akun yang kontennya bersifat mengedukasi (seperti akun ruangguru, kimia.qna, kampunginggrislc, dan lainnya) | 0,536 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 8. | Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> sebagai salah satu media yang digunakan untuk belajar. | 0,577 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | | |
|-----|--|-------|-------|--------------------------|-------|
| 9. | Saya menggunakan media sosial <i>Instagram</i> untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran. | 0,584 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 10. | Saya mengikuti akun-akun resmi untuk mendapatkan informasi atau berita terkini (seperti akun infobmkg, kemdikbud.ri, kemenkominfo, dan lainnya). | 0,584 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 11. | Saya mendapatkan informasi atau berita terkini melalui akun resmi yang terdapat di media sosial <i>Instagram</i> | 0,469 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 12. | Biasanya saya membagikan informasi atau berita kepada orang lain baik secara lisan ataupun diunggah kembali melalui <i>instastory</i> . | 0,477 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 13. | Saya mendapatkan banyak teman baru di media sosial <i>Instagram</i> . | 0,377 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 14. | Saya berkomunikasi dengan teman saya melalui media sosial <i>Instagram</i> | 0,376 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 15. | Saya berkomunikasi dengan kerabat jauh melalui media sosial <i>Instagram</i> . | 0,498 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 16. | Saya lebih nyaman berkomunikasi dengan teman | 0,378 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | | |
|-----|---|-------|-------|--------------------------|-------|
| | dan kerabat saya melalui media sosial <i>Instagram</i> | | | | |
| 17. | Saya senang membantu teman apabila membutuhkan bantuan. | 0,386 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 18. | Saya ikut serta membagikan postingan apabila menemui unggaha atau postingan yang membutuhkan pertolongan seperti penggalangan dana, donor darah, dan lain sebagainya. | 0,364 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 19. | Apabila teman atau kerabat memiliki usaha bisnis <i>online</i> , saya akan senang hati membantu mempromosikan melalui media sosial <i>Instagram</i> . | 0,377 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 20. | Apabila sedang dalam masa ujian, saya rela tidak mengakses media sosial <i>Instagram</i> dan lebih banyak untuk belajar | 0,366 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 21. | Saya tetap menuruti perintah orang yang lebih tua meskipun sedang mengakses media sosial <i>Instagram</i> . | 0,374 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 22. | Saya tetap memperhatikan kelestarian dan kebersihan dirumah | 0,365 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | | |
|-----|--|-------|-------|--------------------------|-------|
| 23. | Saya tetap memperhatikan kelestarian dan kebersihan disekolah | 0,364 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 24. | Saya tetap memperhatikan kelestarian dan kebersihan dilingkungan masyarakat. | 0,369 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 25. | Saya akan senang hati ikut kampanye cinta lingkungan apabila menemukan unggahan yang serupa. | 0,371 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 26. | Saya menghargai unggahan orang lain yang saya lihat dengan menyukai unggahan tersebut. | 0,371 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 27. | Saya menghargai unggahan orang lain yang saya lihat dengan ikut berkomentar pada unggahan tersebut. | 0,372 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 28. | Saya memberikan komentar terhadap unggahan orang lain dengan bahasa yang santun dan tidak menyinggung perasaan orang lain. | 0,386 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 29. | Saya mengunggah dengan tetap memperhatikan aspek kesopanan. | 0,526 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 30. | Dalam kehidupan sehari-hari, saya tetap berperilaku dengan sopan dan santun. | 0,516 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 31. | Saya dan teman saya tetap saling menghormati dalam | 0,490 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | | |
|-----|---|-------|-------|--------------------------|-------|
| | keseharian dan dalam media sosial <i>Instagram</i> . | | | | |
| 32. | Saya tetap saling menghormati dengan teman yang berbeda suku dan ras dalam keseharian dan dalam media sosial <i>Instagram</i> . | 0,506 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 33. | Saya tetap menghormati orang yang lebih tua baik dalam sehari-hari atau dalam media sosial <i>Instagram</i> . | 0,560 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 34. | Saya tetap memperhatikan bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. | 0,506 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 35. | Saya merasa memiliki banyak teman di media sosial <i>Instagram</i> . | 0,463 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 36. | Saya sering mengunggah keseharian saya dan mengharpkan orang lain mengakui saya. | 0,392 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 37. | Sebelum melakukan sesuatu, saya berdoa terlebih dahulu sesuai agama saya. | 0,505 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 38. | Saya tetap melaksanakan ibadah sesuai agama saya meskipun senang mengakses media sosial <i>Instagram</i> . | 0,558 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | | |
|-----|--|-------|-------|--------------------------|-------|
| 39. | Saya mengingat dan melaksanakan ajaran yang diajarkan dalam agama saya. | 0,631 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 40. | Saya tetap menghargai pendapat orangtua saya ketika memiliki pendapat yang berbeda. | 0,513 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 41. | Ketika berbicara dengan orangtua, saya tidak menaikkan nada bicara. | 0,471 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 42. | Saya tidak membantah perkataan orangtua saya. | 0,396 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 43. | Saya tetap mengingat dan melaksanakan ajaran yang diajarkan agama saya. | 0,526 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 44. | saya tetap melaksanakan kewajiban saya yaitu mengerjakan tugas meskipun senang mengakses media sosial <i>Instagram</i> . | 0,559 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 45. | Saya tetap mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. | 0,672 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 46. | Saya mengerjakan tugas saya dengan ikhlas. | 0,394 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 47. | Saya tetap mematuhi peraturan yang ada di rumah | 0,436 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 48. | Saya tetap mematuhi peraturan yang ada di sekolah | 0,486 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

| | | | | | |
|-----|---|-------|-------|--------------------------|-------|
| 49. | Saya tetap mematuhi peraturan yang ada dilingkungan masyarakat. | 0,648 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 50. | Saya tetap mematuhi peraturan dalam bermedia sosial terutama saat mengakses media sosial <i>Instagram</i> . | 1 | 0,361 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

Dari hasil uji validitas instrumen yang telah peneliti lakukan di atas, semua butir instrumen tersebut dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono menyatakan bahwa uji sejauh mana menggunakan objek menghasilkan data

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .957 | 50 |

(2016, hlm. 130) reliabilitas merupakan pengukuran dengan yang sama tetap yang sama. Hal ini

berarti reliabilitas diartikan juga dengan pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Selain harus valid, suatu instrumen penelitian harus memenuhi standar reliabilitas untuk mengetahui suatu ketetapan instrumen dalam mengukur gejala yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti instrumen penelitian yang baik dan dapat diandalkan sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian dengan membandingkan *Cronbach Alpha* dari instrumen yang diuji dengan r_{tabel} .

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

Hasil dari uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *alpha* (*Cronbach's Alpha*) adalah 0,957 yang berarti bahwa instrumen penelitian ini telah melebihi r_{tabel} (0,361). Sehingga instrumen penelitian ini memiliki sifat reliabel yang baik dan dapat digunakan ketika melaksanakan penelitian.

3.5.3 Uji Normalitas

Ghozali (2006, hlm. 160) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ditunjukkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Jika data tersebut tidak berdistribusi secara normal, maka digunakan non-parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normal dengan melakukan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan kriteria signifikan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi dengan normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. 6 Uji Normalitas Instrumen Penelitian
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a, b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 12.52913111 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .107 |
| | Positive | .104 |
| | Negative | -.107 |
| Test Statistic | | .107 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021

Hasil uji normalitas yang telah peneliti lakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, sesuai dengan kriteria angka signifikan (sig) $> 0,05$ sehingga instrument dapat dinyatakan terdistribusi dengan normal.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap persiapan sebagai berikut:

1. Menentukan fokus dalam penelitian
2. Melakukan dan menyusun pendahuluan dengan menentukan rumusan masalah, kerangka teori, kerangka pikir penelitian, hipotesis, pendekatan dan metode, serta instrumen penelitian.
3. Melakukan proses birokrasi untuk perizinan penelitian.

3.6.2 Tahap Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden
2. Mengolah data yang telah diperoleh menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan oleh peneliti.
3. Menarik kesimpulan setelah mengetahui interpretasi data dan telah dilakukan pengujian hipotesis.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengitungan komputasi program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007, hlm. 1).

Pengolahan data menurut Hasan (2006, hlm. 24) meliputi kegiatan:

1. *Editing*

Editing merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, dimana tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori sama. Kode yang dibuat berupa bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Pemberian Skor Nilai

Dalam pemberian skor nilai, peneliti menggunakan skala *Likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini telah dimodifikasi sehingga digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut (Sudjana, 2001, hlm. 106):

- a. Jawaban Selalu, diberi skor 4
- b. Jawaban Sering, diberi skor 3
- c. Jawaban Kadang-kadang, diberi skor 2
- d. Jawaban Tidak Pernah, diberi skor 1

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk sebagai berikut (Hasan, 2006, hlm. 20):

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip
- b. Tabel biasa, yaitu tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, yaitu tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau dapat disebut juga dengan penelitian kuantitatif dimana analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya seluruh data dari responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini

adalah menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, hlm. 147).

3.8.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain (Bungin, 2004, hlm. 231). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan pengolahannya dibantu oleh *software* IBM SPSS. Secara umum, rumus persamaan yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (pengembangan nilai moral sosial peserta didik)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel independent (media sosial *instagram*)

3.8.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan berapa eratnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi memberikan koefisien korelasi yang nilainya berkisar dari -1 sampai dengan 1. Jika koefisien korelasi mendekati satu, maka menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Formulasi yang digunakan dalam analisis korelasi yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Koresponden

x = Jumlah Skor yang diperoleh tiap item x

Mellie Imelda Aprianti Dewi, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGEMBANGAN NILAI MORAL SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- y = Jumlah Skor yang diperoleh tiap item y
 $\sum x$ = Jumlah Skor variabel X
 $\sum y$ = Jumlah Skor variabel Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

Adapun penafsiran koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 250) sebagai berikut:

1. 0,00 – 0,199 = hubungan korelasi yang sangat lemah
2. 0,20 – 0,399 = hubungan korelasi yang lemah
3. 0,40 – 0,599 = hubungan korelasi yang sedang
4. 0,60 – 0,799 = hubungan korelasi yang kuat
5. 0,80 – 1,000 = hubungan korelasi yang sangat kuat

3.8.3 Analisis Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi (r^2) mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin besar r^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Terdapat rumus yang digunakan dalam menganalisis koefisien determinasi (r^2) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 81) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien determinasi yang dikuadratkan

3.8.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Secara umum, tujuan dari pengujian hipotesis adalah menetapkan apakah sebuah dugaan (hipotesis penelitian) mengenai sebuah fenomena didukung sejumlah bukti yang kuat. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji hipotesis atau uji t ini sering digunakan untuk membandingkan

hipotesis *null* (H_0) dengan hipotesis alternatif (H_a). Rumus dari uji t itu sendiri yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Perumusan pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $b = 0$ artinya, Media Sosial *instagram* tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa.

H_a : $b \neq 0$ artinya, Media Sosial *instagram* berpengaruh terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika probabilitas *value* $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. H_a diterima jika probabilitas *value* $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.9 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016, hlm. 38). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.

Adapun dua variabel tersebut, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Sosial *Instagram*

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan nilai moral sosial.

Tabel 3. 7 Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Responden |
|----|---------------------------------------|---|--|
| 1 | Media Sosial <i>Instagram</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Segi waktu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan media sosial <i>Instagram</i> 2. Segi hiburan, seperti untuk <i>upload</i> foto atau video atau hanya sekedar melihat postingan teman. 3. Segi pembelajaran, apakah digunakan untuk berdiskusi bersama teman, mencari bahan yang bisa dijadikan pembelajaran 4. Sebagai media informasi, seperti mendapatkan informasi mengenai berita terkini yang diposting oleh akun-akun resmi. 5. Segi interaksi sosial seperti untuk mendapatkan teman baru atau berkomunikasi dengan kerabat jauh | Siswa Kelas XI TKRO 4, XI RPL 1, XI TKJ 3, dan XI AKL 2 |
| 2 | Pengembangan Nilai Moral Sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kepedulian: <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap saling tolong menolong b. Rela berkorban c. Cinta terhadap lingkungan d. Menghargai orang lain. 2. Kesopanan <ol style="list-style-type: none"> a. Rasa hormat dan saling menghargai antar individu b. Menghormati yang lebih tua c. Sikap rendah hati d. Sopan dalam berperilaku | SMK Negeri 1 Leuwimunding |

Mellie Imelda Aprianti Dewi, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENGEMBANGAN NILAI MORAL SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>3. Ketaatan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Beribadah sesuai agamab. Hormat serta patuh terhadap orangtuac. Mengerjakan tugasd. Mematuhi aturan yang ada. | |
|--|--|--|--|

Sumber: diolah oleh peneliti, 2021